

BAB 4. SIMPULAN DAN SARAN

Bab 4 disajikan kesimpulan yang berkaitan dengan tujuan dilakukannya penelitian ini dan saran bagi instansi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa kontrol keamanan yang dilakukan terhadap PT. Pos Bandung, maka simpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. PT. Pos Bandung sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di kota Bandung, yang memiliki peranan penting di bidang logistik dan pengiriman memiliki berbagai aset sistem informasi yang dapat dibagi dalam 2 kategori, yakni aset fisik dan aset logis. Aset sistem informasi yang berupa aset fisik terdiri dari personil, *hardware*, fasilitas, dan *supplies*. Sementara aset sistem informasi yang berupa aset logik terdiri dari *application software*, dan *system software*.
2. Ancaman terhadap aset-aset sistem informasi baik aset fisik maupun aset logik yang dimiliki oleh PT. Pos Bandung terdiri dari ancaman yang berasal dari dalam (*internal*) dan luar (*eksternal*) PT. Pos Bandung. Identifikasi ancaman yang dilakukan merupakan identifikasi terhadap ancaman-ancaman yang pernah terjadi dan ancaman yang mungkin saja terjadi di waktu mendatang serta peluang terjadinya ancaman tersebut dan kerugian yang ditimbulkan.
3. Adanya ancaman yang pernah terjadi maupun ancaman yang mungkin terjadi di waktu mendatang, PT. Pos Bandung memiliki kontrol untuk mendeteksi ancaman hingga perbaikan setelah ancaman terjadi.
4. Beberapa kontrol yang diterapkan oleh PT. Pos Bandung cukup melindungi aset-aset sistem informasi yang dimiliki baik aset fisik

maupun aset logik, namun masih banyak kejadian ancaman yang belum memiliki kontrol pencegahan dan kontrol deteksi dikarenakan kejadian ancaman tersebut belum pernah terjadi dan juga kontrol-kontrol tersebut membutuhkan penyesuaian kontrol seperti perbaikan, modifikasi, hingga penambahan kontrol agar meningkatkan keamanan aset-aset sistem informasi yang dimiliki.

4.2 Saran

Berdasarkan ancaman yang pernah terjadi diharapkan PT. Pos Bandung segera menerapkan kontrol yang dapat melindungi aset-aset sistem informasi terutama kontrol pencegahan (*preventive control*) dan juga kontrol deteksi (*detective control*) serta dilakukan evaluasi terhadap kontrol yang ada secara berkala. Analisa terhadap kontrol manajemen keamanan sebaiknya dilakukan kembali apabila instansi mengalami perubahan secara fisik (seperti pindah lokasi, renovasi gedung, penambahan personil/bidang baru, penambahan aset yang vital) maupun perubahan bentuk ancaman mengingat pentingnya aset-aset sistem informasi yang dimiliki oleh PT. Pos Bandung.